

## PEMBINAAN MANAJEMEN UMKM DI DESA BAHDAMAR KECAMATAN DOLOK MARAWAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI PROVINSI SUMATERA UTARA

Sinto<sup>1\*</sup>, Sukarsih<sup>2</sup>, Akman Daulay<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen Universitas Al-Azhar Jl. Pintu Air IV No.214 Padang Bulan Medan

\*Korespondensi: Email: [sinto@gmail.com](mailto:sinto@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK.** Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada masa pandemi Covid19 dan dilaksanakan dengan menjalankan protokol kesehatan, sesuai anjuran pemerintah. Mitra Pengabdian Kepada masyarakat ini adalah kelompok UMKM yang menjalankan bidang usaha pembuatan makanan ringan keripik dan makanan ringan lainnya di Desa Bahdamar, Kecamatan Dolok Marawan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi sumatra Utara. Tujuan pengabdian ini mendapatkan pemahaman, pencerahan perihal penerapan manajemen, memahami aspek- aspek penting dalam pengembangan manajemen UMKM. Mendapatkan motivasi agar kelompok menggunakan media internet sebagai sarana dalam memasarkan produknya, dengan demikian kelompok mampu menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang timbul. Metode yang dilakukan adalah Ceramah dan diskusi merupakan cara yang dipakai tim pengabdian kepada masyarakat dengan memakai metode 30% pemaparan makalah berupa power point dan 70% berupa diskusi atau menjawab pertanyaan dari para peserta Kelompok UMKM Desa Bahdamar. Target kegiatan ini adalah kelompok UMKM dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dengan menggunakan sistem Manajemen yang lebih baik, bidang Pemasaran melalui media internet, sehingga omzet penjualan akan meningkat pada masa pandemic Covid19 ini. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah kelompok UMKM dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dengan menggunakan sistem Manajemen yang lebih baik, bidang Pemasaran melalui media internet, sehingga omzet penjualan akan meningkat terutama pada masa pandemic Covid19 ini

**Kata kunci:** Motivasi, Manajemen, UMKM

**ABSTRACT.** This community service was carried out during the Covid19 pandemic and was carried out by implementing health protocols, according to government recommendations. This community service partner is a group of UMKM that run a business of making chip snacks and other snacks in Bahdamar Village, Dolok Marawan District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province. The purpose of this preparation is to gain understanding, enlightenment regarding the application of management, understand important aspects in the development of UMKM management. Getting motivation so that the group uses internet media as a means of marketing their products, so that the group is able to find solutions to overcome problems that arise. The method carried out is lectures and discussions are the methods used by the community service team by using the method of 30% presentation of papers in the form of power points and 70% in the form of discussions or answering questions from the participants of the Bahdamar Village UMKM Group. The target of this activity is that the UMKM group can increase knowledge and abilities by using a better Management system, in the field of Marketing through internet media, so that sales turnover will increase during this Covid19 pandemic. The conclusion of this activity is that the UMKM group can increase knowledge and ability by using a better Management system, in the field of Marketing through internet media, so that sales turnover will increase, especially during the Covid19 pandemic.

**Keywords:** Motivation, Management, UMKM

Terima 15 Juni 2022

Terima dan di revisi 18 Juni 2022

Disetujui 21 Juni 2022

### PENDAHULUAN

Industri sebagai tolak ukur kemajuan suatu negara menjadi hal yang sangat berdampak selama Pandemi COVID-19 lalu. Pada tataran Global, wabah penyakit tersebut membuat hancurnya perekonomian negara yang mayoritas UMKM khususnya di Indonesia (Pakpahan, 2020). UKM bertujuan untuk menggunakan sumber daya alam yang tersedia untuk meningkatkan kreativitas komunitas

mereka dan kemampuan mereka untuk memandu ide dan kreasi. UKM Mikro dan juga koperasi adalah merupakan pondasi perekonomian Indonesia. Berdasarkan penelitian (Rosita, 2020) Pada bidang usaha mikro dengan jenis usaha makanan dan minuman memiliki persentase 27%, sedangkan yang terdampak dengan COVID-19 sebesar 1,77% dan 0,07% untuk jenis usaha menengah. Undang undang No. 20 mengenai



implementasi usaha kecil dan menengah (UMKM) perlu diperkuat dan dikembangkan untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara. Yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu wilayah adalah perekonomiannya, karena pertumbuhan ekonomi dimulai pada tingkat usaha mikro dan kecil dan tercermin dari semakin banyaknya pengusaha yang tumbuh menjadi perusahaan besar. Pandemi covid 19 mengakibatkan daya beli serta turunya pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang hal ini menjadi tantangan dan dapat menjadi kekuatan UMKM dalam melewati kesulitan yang dihadapi (Lili Marlinah, 2020). Strategi yang disarankan dapat digunakan oleh UMKM agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Artinya, banyak orang yang mencari belanja *online*, sehingga berjualan melalui *e-commerce*. Pasarkan produk Anda menggunakan teknologi digital untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Meningkatkan mutu dan kualitas produk serta jenis pelayanan.(Hardilawati, 2020). Di era pandemi COVID-19, banyak terjadi perubahan tatanan dan pola perilaku konsumen, termasuk perubahan cara pembelian produk. Menurut survei BANK DBS tentang minat konsumen dalam penggunaan *e-commerce*, terjadi peningkatan yang tajam. Hal ini tentunya menjadi suatu keharusan bagi para pelaku usaha untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanannya, karena konsumen mempercayai mereka dan ingin membeli dari mereka (Alfin, 2021). Melihat penelitian yang dilakukan oleh (Thaha, 2020) Bahwa 50% UMKM teridentifikasi akan tumpul dalam beberapa bulan semenjak pandemic COVID-19 yang dilihat dari segi UMKM 64,1 juta per 2018, tenaga kerja di bidang UMKM 116,9 juta, kontribusi UMKM terhadap PDB yaitu 8.573.895 Milyar. Secara Demografi, Desa Bah Damar Kecamatan Dolok Marawan Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai luas area 190 dengan jumlah penduduk sekitar 701 jiwa dimana petani merupakan pekerjaan mayoritas disana dengan komoditi papaya dan ubi (Novalianda et al., 2022). Kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat penduduk Desa Bah Damar yaitu belum adanya sosialisasi tentang pengetahuan Manajemen UMKM yang berkaitan tentang pengolahan bahan baku ketela ubi dan papaya untuk menjadi industri makanan, industri kerajinan, dan industri agrobisnis. dan pemasaran hasil produksi, sehingga program yang baik diharapkan dapat terealisasi seperti

konsep MBKM Pejuang Muda dimana Konsep dan tujuan dari program tersebut sangat jelas yaitu program yang menyentuh langsung pada masyarakat ekonomi menengah ke bawah (Siregar et al., 2022)

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu ceramah dan diskusi, di mana para pemakalah memaparkan makalah dalam power point dengan persentase 30% serta menjelaskan mengenai pemaparan tersebut 70% dan diskusi tanya jawab dengan peserta UMKM Desa Bahdamar. Dari hasil diskusi tersebut, maka teridentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat dengan bantuan teknologi informasi sangat penting terlebih pandemic COVID-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan yang didapat dalam aktivitas tersebut ialah:

1. Peserta pengabdian pertama diperkenalkan apa itu Manajemen. Fungsi-fungsi Manajemen. Aspek-aspek penting penting dalam pengembangan manajemen UMKM. Mulai dari aspek Pemasaran, Sumberdaya Manusia, Produksi dan aspek Keuangan, sehingga kelompok memiliki pemahaman atas masalah yang timbul pada UMKM terutama pada masa pandemic covid 19 ini.
2. Peserta pengabdian memahami fungsi-fungsi manajemen, memahami pentingnya aspek-aspek manajemen dalam peningkatan manajemen UMKM. Peserta berbenah diri dan termotivasi untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku individu maupun kelompok, Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat merangsang pengetahuan dan informasi serta berubahnya paradigma berfikir dan bertindak. Kelompok UMKM dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dengan menggunakan sistem manajemen yang lebih baik, bidang pemasaran melalui media internet, sehingga omzet penjualan akan meningkat dimasa pandemic covid 19 ini.

## SIMPULAN

Dari kegiatan yang dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan yaitu meningkatnya pemahaman



peserta dalam hal ini masyarakat dalam mengelola UMKM secara baik dengan ilmu manajemen pada pemasaran. Untuk target pelaksanaan program ini yaitu perubahan sikap dan perilaku individu dan kelompok, bertambahnya ilmu pengetahuan dan berubahnya nilai dan orientasi para peserta. Peningkatan pengetahuan ini dalam menggunakan system Manajemen yang baik untuk pemasaran melalui media *online*

*Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*,  
2(1), 36–41.  
<https://doi.org/10.54123/deputi.v2i1.108>

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, A. (2021). Analisis strategi UMKM dalam menghadapi krisis di era Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/280>
- Hardilawati, W. laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Lili Marlinah. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.37721/je.v22i2.644>
- Novalianda, S., Ramadhan, A., & Sihombing, P. M. (2022). Sosialisasi manfaat IPTEK Nuklir di Desa Bah Damar Kecamatan Dolok Marawan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 2(1), 88–90. <https://doi.org/10.54123/deputi.v2i1.117>
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Hubungan Internasional*, 20(April), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Siregar, Z. H., Mawardi, M., Widarma, A., & Rigitta, P. (2022). Project Based Learning di Provinsi Kepulauan Riau melalui program pejuang muda 2021 Untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen*

